LAMPIRAN

Tabel di bawah merupakan data dari satwa Kebun Binatang Mangkang, jadi mengapa mangkang? Karena satwa dari bonbin mangkang merupakan satwa perpindahan dari bonbin tinjomoyo pada tahun 2007, di karenakan putusnya jembatan yang mana merupakan akses utama ke bonbin tinjomoyo itu sendiri dan membuat semua satwa menjadi di pindahkan.

Satwa	**Satwa**
Beruang Madu	Kera Beruk
Gajah	Kijang
Kera Jawa	Kancil
Orang Utan	Ayam Hutan
Merak	Kalkun
Dan berbagai macam burung popular di jawa seperti Lovebird, Murai Batu, Cucak Ijo, dll.	

Sumber : Wikipedia/Kebun Binatang Mangkang

PLAGIARISM CHECK.ORG

6.97% PLAGIARISM APPROXIMATELY

0.1% IN QUOTES

Report #9861716

BAB 1PENDAHULUAN Latar BelakangPeristiwa yang sedang panas-panasnya terjadi di Indonesia bahkan juga di beberapa belahan dunia yaitu mengenai kebakaran hutan yang marak terjadi, dan mengerikanya lagi hutan yang terbakar adalah hutan yang sangat luas dimana hutan-hutan ini merupakan stock atau suplai penghasil oksigen terbesar di bumi. Dalam melakukan kontribusi, kita tidak hanya harus turun tangan memadamkan api, melainkan kita juga dapat berkontribusi lewat menjaga lingkungan, hutan, alam dan juga ekosistem yang ada di sekitar kita. Kesadaran manusia menjaga alam adalah kunci masa depan untuk generasi selanjutnya yang lebih baik, mengingat kita juga bergantung kepada alam, maka rawatlah alam sebagai balas budinya. Bentuk pengembangan kontribusi manusia dalam topik pembahasan diatas diwujudkan ke dalam perancangan "Wisata Alam Taman Hutan Raya Tinjomoyo yang Menggunakan Penekanan Desain Arsitektur Fungsional" . Penekanan desain arsitektur yang fungsional pada bangunan bertujuan agar tidak ada bentuk dan perancangan yang sia-sia atau hanya sebagai fungsi citra semata, karena lingkungan perancangan berada pada kawasan hutan yang di jaga, membuat pemilihan desain ini sangatlah cocok. Dilihat dari fungsi Taman Hutan Raya yang menggunakan sistem pengelompokkan, dapat di bagi berdasarkan tiap